

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini juga menyoroti upaya Puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara. Evaluasi ini memberikan pemahaman tentang sejauh mana program Puskesmas telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Dalam kesimpulannya, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat menengah bawah.

Fokus skripsi ini adalah pada masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara. Kesimpulan dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kebutuhan dan harapan masyarakat menengah bawah terkait pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas. Dengan pemahaman ini, dapat diidentifikasi sejauh mana program Puskesmas telah mampu memenuhi kebutuhan mereka dan apakah ada perubahan yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan untuk masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan tantangan program Puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kekurangan, mengusulkan perbaikan, dan meningkatkan efektivitas program Puskesmas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih

luas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada Puskesmas dan pemerintah daerah terkait langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara. Rekomendasi ini dapat mencakup peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja di Puskesmas, peningkatan sarana dan prasarana yang memadai, pengembangan program pemberdayaan sosial yang lebih efektif, serta perbaikan dalam proses komunikasi dan koordinasi antara Puskesmas dengan instansi terkait.

Selain itu, kesimpulan dari skripsi ini juga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan di Puskesmas, seperti peran dan kompetensi petugas, sistem pelaporan dan evaluasi, serta partisipasi masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, Puskesmas dapat melakukan upaya peningkatan yang lebih terarah dan efektif. Evaluasi program Puskesmas juga dapat menjadi acuan bagi lembaga sejenis dalam mengembangkan kebijakan dan program yang dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat menengah bawah.

Secara keseluruhan, skripsi ini memberikan kontribusi penting dalam mengevaluasi program Pusat Kesejahteraan Sosial dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara. Hasil

evaluasi dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi landasan bagi Puskesmas dan pemerintah daerah dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program yang lebih efektif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan berharga dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menengah bawah dan perbaikan sistem pelayanan sosial di wilayah tersebut.

5.2 Rekomendasi

Penulis akan mengemukakan rekomendasi yang telah dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan terkait dengan temuan penelitian. Rekomendasi yang diajukan terbagi menjadi dua kategori, yaitu rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis.

Rekomendasi akademik berfokus pada kontribusi penelitian ini terhadap pengetahuan dan pemahaman di bidang yang terkait. Penulis menyarankan agar hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dalam hal evaluasi program Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) di wilayah lain atau dengan fokus yang berbeda. Selain itu, penulis juga menganjurkan agar temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh para akademisi, peneliti, dan praktisi dalam bidang kebijakan sosial untuk memperkaya literatur dan pemahaman terkait upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah.

Sementara itu, rekomendasi praktis ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi program Puskesmas dan peningkatan kualitas pelayanannya. Penulis menyarankan agar Puskesmas dapat melakukan evaluasi

internal secara berkala terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini, perlu diperhatikan peningkatan kompetensi tenaga kerja, pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam merumuskan dan melaksanakan program yang relevan dan berkelanjutan. Selain itu, penulis juga menyarankan agar pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, bekerja sama untuk mengimplementasikan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, seperti meningkatkan alokasi anggaran untuk Puskesmas dan mendukung pengembangan program pemberdayaan sosial yang lebih holistik.

Dengan demikian, rekomendasi yang diajukan dalam skripsi ini memiliki tujuan yang berbeda namun saling melengkapi. Rekomendasi akademik berfokus pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang kebijakan sosial, sementara rekomendasi praktis bertujuan untuk memberikan arahan konkrit bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas kepada masyarakat menengah bawah.

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berikut adalah beberapa rekomendasi akademik yang dapat dihasilkan dari judul skripsi "Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat Menengah Bawah di Kecamatan Bekasi Utara":

1. Penelitian lanjutan: Rekomendasi ini mencakup perlunya penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang evaluasi program Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) dalam konteks peningkatan kualitas

pelayanan kepada masyarakat menengah bawah. Penelitian dapat dilakukan di wilayah lain atau dengan fokus yang berbeda untuk memperluas pemahaman dan generalisasi temuan yang diperoleh.

2. Studi perbandingan: Disarankan untuk melakukan studi perbandingan antara Puskesmas di Kecamatan Bekasi Utara dengan Puskesmas di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan, kesamaan, dan faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan dalam konteks yang berbeda.
3. Penelitian kualitatif: Selain penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif juga direkomendasikan untuk memahami persepsi, pengalaman, dan harapan masyarakat menengah bawah terkait pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas. Melalui pendekatan kualitatif, dapat terungkap dinamika sosial, faktor sosial, dan konteks lokal yang memengaruhi kualitas pelayanan.
4. Pemetaan kebijakan sosial: Rekomendasi ini menyarankan adanya pemetaan kebijakan sosial terkait peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah. Melalui pemetaan ini, dapat diidentifikasi kebijakan yang relevan, strategi pelaksanaan yang efektif, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan Puskesmas.
5. Diseminasi hasil penelitian: Penting untuk melakukan diseminasi hasil penelitian ini kepada para akademisi, peneliti, dan praktisi di bidang kebijakan sosial. Publikasi dalam bentuk artikel jurnal, seminar, atau

konferensi akan membantu memperkaya literatur dan berkontribusi pada pemahaman umum terkait upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah.

Rekomendasi akademik tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang kebijakan sosial, serta mendorong penelitian lebih lanjut yang mendalam dalam hal evaluasi program Puskesmas dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berikut adalah beberapa rekomendasi praktis yang dapat dihasilkan dari judul skripsi "Evaluasi Program Pusat Kesejahteraan Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat Menengah Bawah di Kecamatan Bekasi Utara" yang memiliki signifikansi praktis:

1. Penyempurnaan program Puskesmas: Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar Puskesmas melakukan penyempurnaan program yang telah ada untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah. Hal ini dapat meliputi perbaikan dalam proses pelaksanaan program, peningkatan pelatihan dan kompetensi petugas, serta penyesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
2. Peningkatan sarana dan prasarana: Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana di Puskesmas. Misalnya, penambahan fasilitas yang memadai, seperti ruang tunggu yang

nyaman, fasilitas kesehatan yang memadai, dan perangkat teknologi yang diperlukan untuk mendukung proses pelayanan yang lebih efisien.

3. Peningkatan partisipasi masyarakat: Rekomendasi ini menekankan pentingnya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam merumuskan dan melaksanakan program Puskesmas. Puskesmas dapat mengadakan forum diskusi atau pertemuan dengan masyarakat secara berkala untuk mendengarkan aspirasi, kebutuhan, dan masukan dari masyarakat menengah bawah. Dengan melibatkan masyarakat, program Puskesmas dapat lebih relevan, berkelanjutan, dan berdampak positif.
4. Kerjasama lintas sektor: Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, Puskesmas perlu menjalin kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Kolaborasi lintas sektor ini akan memperluas sumber daya dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah.
5. Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan: Rekomendasi terakhir adalah melakukan evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap program Puskesmas dalam rangka memastikan peningkatan kualitas pelayanan yang berkesinambungan. Evaluasi rutin akan membantu mengidentifikasi kelemahan dan area yang perlu diperbaiki, serta memastikan bahwa program Puskesmas tetap responsif terhadap kebutuhan masyarakat menengah bawah.

Rekomendasi praktis ini memiliki signifikansi praktis yang tinggi karena memberikan arahan konkret bagi Puskesmas dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menengah bawah di Kecamatan Bekasi Utara. Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan perubahan positif dalam pelayanan yang diberikan, meningkatkan kepuasan masyarakat, dan membantu mengatasi masalah kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah bawah.